

ABSTRAK

Menstruasi dapat mengakibatkan kehilangan sejumlah darah dari tubuh sehingga terjadi simpanan zat besi pada darah berkurang yang menyebabkan kadar hemoglobin menurun. Semakin banyak darah menstruasi yang keluar, semakin banyak kehilangan timbunan zat besi. Oleh karena itu, menstruasi merupakan golongan yang cenderung mengalami defisiensi besi. Kurang tercukupinya asupan makanan dengan zat besi tinggi merupakan penyebab utama anemia pada perempuan, sedangkan kehilangan darah saat menstruasi bisa menyebabkan peningkatan kebutuhan zat besi pada remaja putri. Prevalensi anemia pada mahasiswi di kota Surabaya sekitar 26,1% dengan kadar Hb sebesar 10,85 gr/dL. Diagnosis anemia dapat ditentukan dengan pemeriksaan kadar hemoglobin, kadar hematokrit, dan nilai indeks eritrosit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara kadar hemoglobin, kadar hematokrit, dan nilai indeks eritrosit pada remaja putri sebelum dengan sesudah menstruasi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cohort. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei di Laboratorium Hematologi Jurusan TLM Polkesbaya. Sampel penelitian ini berjumlah 22 mahasiswi TLM Polkesbaya dengan teknik *purposive random sampling*. Analisis data pada penelitian ini adalah uji *Paired sample test* yang didapatkan kesimpulan tidak terdapat perbedaan antara kadar Hb, HCT, MCV, MCH, dan MCHC pada remaja putri sebelum dengan sesudah menstruasi.

Kata kunci: menstruasi; hemoglobin; hematokrit; indeks eritrosit

ABSTRACT

Menstruation can reduce the amount of blood in the body so that there is a decrease in iron in the blood, which causes hemoglobin levels to decrease. The more menstrual blood that comes out, the more iron deposits are lost. Therefore, menstruation is a group that tends to experience iron deficiency. The lack of adequate intake of foods with iron is the main cause of anemia in women. Loss of blood during menstruation can cause an increase in iron needs in adolescent girls. The prevalence of anemia in female students in the city of Surabaya is around 26.1%, with a Hb level of 10.85 gr/dL. The diagnosis of anemia can be determined by examining hemoglobin levels, hematocrit levels, and erythrocyte index values. This study aims to analyze the differences between hemoglobin levels, hematocrit levels, and erythrocyte index values in adolescent girls before menstruation. This study used an analytic observational research design with a cohort approach. The study was conducted in March-May at the Hematology Laboratory, Department of TLM Polkesbaya. The sample for this research was 22 female students of TLM Polkesbaya with a purposive random sampling technique. Analysis of the data in this study was the paired sample test, which found there was no difference between the levels of Hb, HCT, MCV, MCH, and MCHC in adolescent girls before menstruation.

Keywords: *menstruation; hemoglobin; hematocrit; erythrocyte index*